



MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA REMAJA DESA LEMBAH SARI DALAM Mendukung PENGEMBANGAN DESA WISATA

MUH. SYAMSUL HADI

Program Studi Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Dalam meningkatkan minat dan kesadaran remaja akan pentingnya Bahasa Inggris dalam upaya pengembangan desa wisata. metode yang digunakan: Observasi, Penyusunan program, Presentasi program, pelaksanaan, evaluasi., adapun hasil dari kegiatan ini adalah: Dari keadaan tersebut dapat dikatak bahwa solusi ini menunjukkan hasil positif dari kegiatan yang dilaksanakan. yang awalnya diikuti oleh 5 remaja saja sedikit demi sedikit bertambah menjadi 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kursus remaja ini dapat mengumpulkan remaja remaja yang masih bersemangan dalam menuntut ilmu dan masih memiliki kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa inggris seiring dengan terus berkembangnya wista alam di provinsi NTB.

Kata Kunci

Keterampilan Berbahasa, Remaja, Pengembangan Desa Wisata

Pendahuluan

1.1. Analisis Situasi

1.1.1. Profil Mitra

Kondisi Wiayah Mitra

a. Demografi Desa

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk pada tahun 2018 di Desa Lembah Sari sebanyak 3.206 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Lembah Sari 2018

No	Dusun	Banyaknya		KK	Luas (Ha)	
		Penduduk	Jenis Kelamin			
			Lk			Pr
1	Tibu Ambung	757	391	366	224	200
2	Sidemen Daye	433	216	217	149	50
3	Eat Greneng	322	172	151	110	60
4	Sidemen Lauq	542	258	284	211	55
5	Lembahsari	635	267	368	202	80
6	Lendang Re	585	284	294	158	55
Lembahsari		3206	1588	1618	1054	500

Tabel 2. Tabel Penduduk dan Luas Wilayah

No	Desa	Kependudukan
----	------	--------------



		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)
1	Lembah Sari	3.206 jiwa	503,29

Letak dan Luas Wilayah

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah Timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Desa Pusuk Lestari
Selatan : Desa Sandik
Timur : Desa Kekait
Barat : Desa Bengkaung

b. Geohidrologi

Wilayah Desa Lembahsari diapit oleh sungai, gunung dan hutan yaitu sungai / kali Sidemen sebagai batas wilayah dengan Desa Kekait, gunung sebagai batas wilayah dengan wilayah Desa Bengkaung dan hutan sebagai batas dengan wilayah Desa Pusuk Lestari, meskipun fungsi dan debit air sungai Sidemen tersebut beberapa tahun belakangan ini mulai berkurang akan tetapi belum pernah mengalami kekeringan.

c. Klimatologi

Kondisi iklim di sebagian besar Desa Lembahsari tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Batulayar dan bahkan Desa Lembahsari secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga Mei dengan temperatur / suhu udara pada tahun 2017 rata - rata berkisar antara 22,22°C sampai 30,46°C dan suhu maksimum terjadi pada bulan Oktober dengan suhu 32,10°C serta suhu minimum 20,70°C terjadi pada bulan Juni. Kelembaban udara berkisar antara 81,58 %, kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Nopember sebesar 86,00 % sedangkan kelembaban minimum terjadi pada bulan September dan Agustus sebesar 77,00 %.

Potensi dan Masalah

Untuk dapat menentukan arah kebijakan dan tindakan guna mengatasi suatu permasalahan yang ada didesa perlu dilakukan pengkajian potensi dan masalah, dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk menganalisa suatu potensi dan masalah diperlukan keterlibatan semua komponen masyarakat dan kelembagaan yang ada didesa yang mengedepankan suatu Perencanaan Pembangunan secara Partisipatif, hal tersebut telah dilaksanakan sehingga setelah dilakukan proses melalui Penggalan Gagasan (Pagas) dengan kondisi sbb :

- Potensi
- Masalah
- Peta Sosial Desa

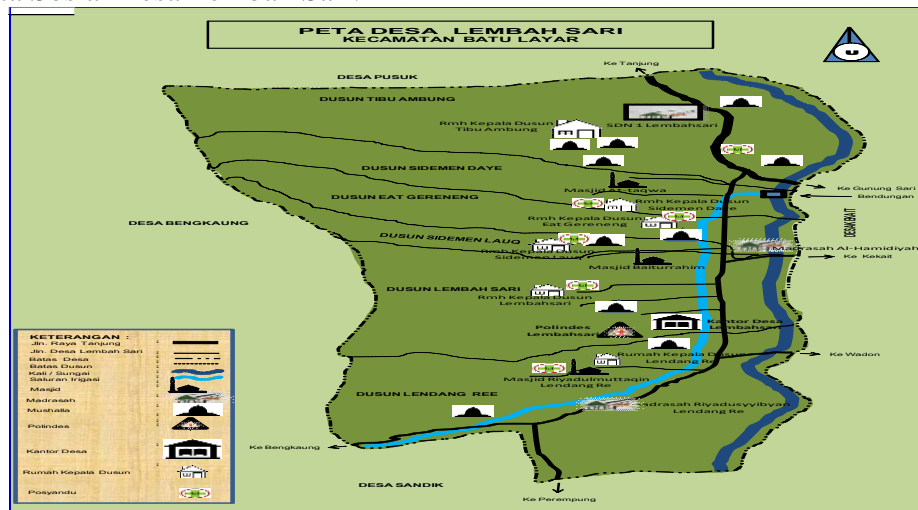
- Kalender Musim
- Analisa Penyebab Kemiskinan
- Analisa Kelembagaan

Dengan kondisi sebagaimana kami tuangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. Analisa Kalender Musim

NO	MASALAH	POTENSI
1	Sering Kekurangan Air Irigasi Di Musim Kemarau	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada Lahan ➤ Bahan Lokal ➤ Tukang ➤ Mata Air ➤ Perpipaan ➤ Kali ➤ Sumur Gali
2	Sering Banjir , Jalan Becek dan Diwilayah Dusun Selalu Tergenang Air Dimusim Hujan(di semua dusun)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada Lahan ➤ Bahan Lokal ➤ Tukang ➤ Ada Draenase

Peta Sosial Desa Lembah Sari.



Gambar 1. Peta Wilayah

1.1.2. Uraian Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi dan wawancara bersama mitra kususnya dari beberapa kepala dusun, teridentifikasi beberapa permasalahan yang masih banyak dialami anak-anak dan remaja di desa Lembah Sari diantaranya:

1. Pembaruan data potensi pertanian/perkebunan masyarakat
2. Keresahan warga untuk melakukan vaksinasi covid-19
3. Data masyarakat yang sudah menerima vaksinasi covid-19
4. Strategi pemasaran hasil perkebunan warga desa Lembah Sari
5. Tingkat Pengetahuan dalam sumber daya manusia yang kurang.
6. Pengelolaan tempat wisata yang



7. Pandangan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata
8. Tingkat sadar wisata masyarakat yang masih kurang
9. Pembukaan potensi wisata milik desa
10. Sistem promosi desa wisata
11. Ketakutan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia untuk anak di Lembah Sari
12. Minat dan kesadaran remaja akan pentingnya bahasa Inggris dalam upaya pengembangan desa wisata
13. Kesiapan remaja dan pelaku wisata terkait tata cara memandu wisata
14. Sistem pelayanan di kantor desa
15. Pelayanan di tempat wisata.
16. Kebersihan kandang ternak dan pengetahuan tentang penyakit pada hewan ternak besar.
17. Tempat pembuangan sementara (TPS) sampah

1.2. Permasalahan Mitra / Masyarakat Sekitar

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan, fokus program kerja pada KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keberanian komunikasi dalam Bahasa Indonesia untuk anak di Lembah Sari.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Komunikasi adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dengan berkomunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, sangat dibutuhkan bagi setiap warga negara Indonesia. Sebagai mata pelajaran wajib di sekolah, anak-anak seharusnya sudah siap untuk menggunakan

Bahasa Indonesia walaupun hanya di lingkungan sekolah, namun keadaan dilapangan menunjukkan bahwa anak-anak masih menggunakan bahasa ibu mereka yang mayoritas menggunakan bahasa Sasak.

Berdasarkan penjelasan salah satu kades di Lembah Sari Kurangnya keberanian untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia anak-anak di desa Lembah Sari khususnya dusun Eat Gereneng dikarenakan oleh lokasi desa Lembah Sari yang jauh dari pusat perkotaan dan masih jarangnyanya masyarakat yang menempuh pendidikan menengah atau tinggi sehingga bahasa ibu yang di berikan ke anak rata-rata bahasa sasak.

Program kerja KKN kali ini fokus untuk menyelesaikan permasalahan keberanian untuk komunikasi dalam bahasa Indonesia untuk anak-anak desa Lembah Sari karena adanya proses pengembangan desa wisata yang dimana desa Lembah Sari akan kedatangan pengunjung yang berasal dari berbagai wilayah di NTB bahkan luar daerah, yang dimana masyarakat Lembah Sari harus siap untuk berkomunikasi menggunakan bahasa nasional. Dengan adanya pelatihan dan pembelajaran yang Tim KKN laksanakan, kami berharap anak-anak desa Lembah Sari siap untuk berkomunikasi dengan pengunjung yang datang ke desa Lembah Sari.

2. Peningkatan minat dan kesadaran remaja akan pentingnya Bahasa Inggris dalam upaya pengembangan desa wisata.



Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan hampir di seluruh belahan dunia, bahkan beberapa negara menjadikannya menjadi bahasa resmi. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bahasa Inggris yang sudah menjadi *Lingua Franca* dan sudah banyak dipelajari sejak perang dunia pertama. Bahasa Inggris termasuk ke dalam bahasa yang mudah dipelajari dengan perkembangan bahasa yang mencapai lebih dari 8000 kata setiap tahunnya.

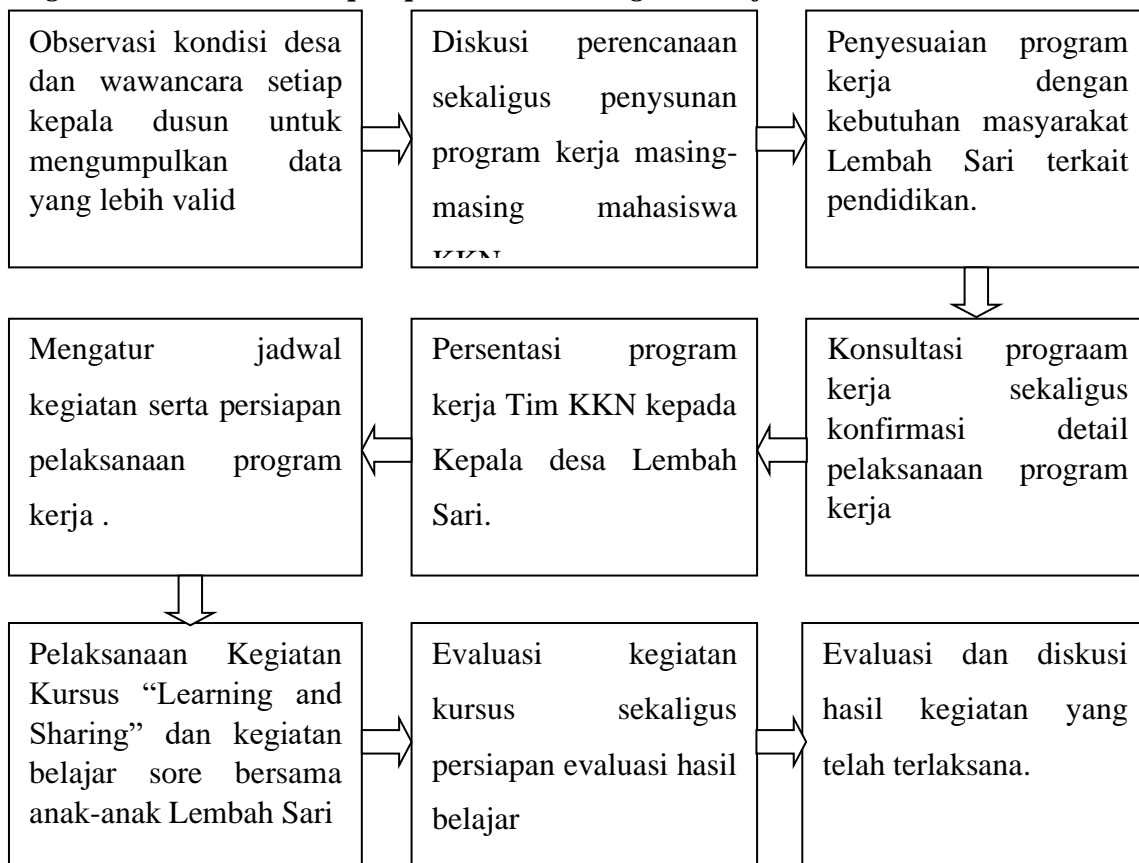
Pengembangan desa wisata yang ada di Lembah Sari berkaitan erat dengan status pulau Lombok sebagai *Halal Tourism*. Hal inilah yang memotivasi pemerintahan desa Lembah Sari untuk menginisiasi terbentuknya desa wisata. Dalam pengembangan desa wisata terdapat banyak hal yang harus dibenahi mulai dari SDA, Kebersihan Desa, Penataan desa dan sebagainya.

Program kerja KKN ditambah dengan menyelesaikan permasalahan mitra terkait kondisi remaja pelaku wisata di desa Lembah Sari. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran remaja yang sering terlibat dalam pengelolaan wisata akan pentingnya menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Metode Pengabdian

Kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam waktu mengikuti metode pelaksanaan yang sudah disediakan dalam panduan dan sesuai dengan pembekalan KKN, berikut flowchart metode pelaksanaan kegiatan KKN.

Bagan 1. Flowchart Tahapan pelaksanaan Program Kerja





Dari flowchart diatas dapat dilihat tahapan pelaksanaan program kerja KKN desa Lembah Sari yang fokus dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi remaja dan anak-anak desa Lembah Sari. Semua kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari kepala dusun, kepala desa dan Dosen pembimbing lapangan bahkan pihak yang akan menerima pembelajaran yakni remaja desa Lembah Sari.. Setelah kegiatan berjalan, kami meminta arahan dosen terkait kelanjutan program dan ditutup dengan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Program kerja KKN lebih berfokus ke pendidikan anak-anak dan remaja Lembah Sari, hasil yang dicapai dari kegiatan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan memandu kegiatan belajar bersama Tim KKN dan Anak-anak desa Lembah Sari.

Sejak pelaksanaan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak desa Lembah Sari, Tim KKN merasakan beberapa perbedaan yang dilakukan anak-anak yang mengikuti kegiatan dimana mereka sering menanyakan jadwal kegiatan belajar dan bermain. Bahkan mereka sudah berani untuk mendekati Tim KKN untuk berinteraksi langsung baik membahas kegiatan belajar maupun bertanya terkait kegiatan yang dilakukan. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa solusi ini menunjukkan hasil positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Pengadaan Kursusan “Learning and Sharing” untuk remaja pelaku wisata desa Lembah Sari.

Pengadaan kursusan untuk remaja Lembah Sari yang awalnya diikuti oleh 5 remaja saja sedikit demi sedikit bertambah menjadi 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kursusan remaja ini dapat mengumpulkan remaja-remaja yang masih bersemangat dalam menuntut ilmu dan masih memiliki kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris seiring dengan terus berkembangnya wisata alam di provinsi NTB. Selain dari potensi alam yang dimiliki Lombok, mulainya penggunaan sirkuit Moto GP juga menjadi alasan kenapa remaja mau mempelajari bahasa Inggris yang dimana mereka melihat akan banyak wisatawan asing yang akan berkunjung ke Lombok dalam waktu dekat nanti. Jadi dengan ini dapat dikatakan bahwa hasil dari kegiatan ini cukup memuaskan.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan sosial masyarakat desa Lembah Sari sudah terbilang mulai masuk kategori berpendidikan yang dimana rata-rata warga masyarakat pernah menempuh pendidikan dasar dan menengah lebih besar dibandingkan yang tidak bersekolah sama sekali, walaupun persentase masih sekitar 60%. Dengan keadaan sosial yang masih terbilang pas-pasan banyak anak-anak desa Lembah Sari yang masih takut ketika interaksi dengan orang asing yang membawa bahasa baru baik bahasa nasional maupun internasional.
2. Fokus program kerja mahasiswa KKN tematik adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran bahasa Inggris baik dari kalangan anak-anak maupun remaja desa. Pembuatan program belajar bersama menjadi program yang cukup sukses untuk meningkatkan keberanian interaksi dari anak-anak desa serta meningkatnya minat dan kesadaran remaja untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sudah menunjukkan suksesnya perencanaan awal pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN.



3. Selama pengabdian mahasiswa kkn di desa lembah sari, terdapat banyak program tambahan yang menjadi pembelajaran untuk kami, mulai dari kegiatan sosial seperti perayaan maulid maupun kegiatan yang diberikan desa dalam masa pandemi seperti pembagian hand sanitizer dan vaksinasi.
4. Kendala yang dialami mahasiswa KKN selama kegiatan berlangsung yakni sulitnya meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya penguasaan bahasa internasional di era milenial ini. Selain itu kendala pelaksanaan program kkn terkait gagalnya pelaksanaan kegiatan dikarenakan hujan deras dalam kurun waktu yang lama.

Saran

Saran dari Mahasiswa KKN periode september 2021 sampai november 2021 untuk peserta KKn desa lembah sari nantinya adalah, agar mahasiswa kkn lebih berbaur lagi dan mengakrabkan diri dengan warga agar lebih mudah dalam kegiatan dan pelaksanaan program kerja maupun pengumpulan data selanjutnya diharapkan tim kkn di masa mendatang dapat menyesuaikan program kerjanya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum tersentuh oleh tim kkn kami agar semua kebutuhan masyarakat di desa lembah sari ini mendapatkan perhatian yang lebih baik lagi. Terakhir diharapkan tim kkn selanjutnya dapat menyusun jurnal mingguan mereka agar semua detail kegiatan dapat terselesaikan sesuai tenggat waktu pelaporan serta sesuai dengan Panduan pelaksanaan KKN.

Daftar Pustaka

- MediaIndonesia.(2021 19 Oktober). <[Apa Sih yang Dimaksud dengan Komunikasi? \(mediaindonesia.com\)](https://mediaindonesia.com)> . [Diakses (2021, 24 November)]
- WallStreetEnglish.(2020 29 Juli). <[Sejarah Bahasa Inggris jadi Bahasa Internasional \(wallstreetenglish.co.id\)](https://wallstreetenglish.co.id)> [Diakses (2021, 24 November)]